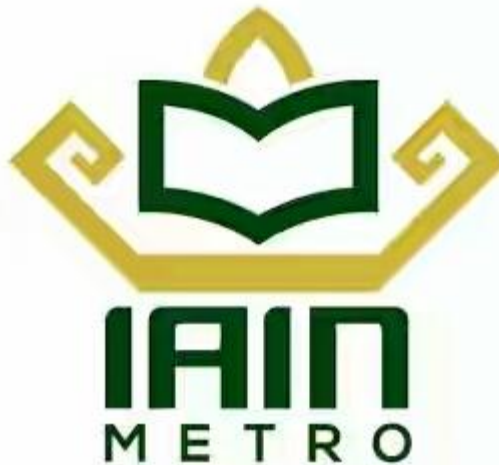


SKRIPSI
EKSISTENSI IURAN *ILI-ILI* UNTUK PETANI PADI
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Raman Aji Kecamatan Raman
Utara)

Oleh :

DEWI WAHYUNINGSIH

NPM.13102574



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1438 H / 2017 M

SKRIPSI

EKSISTENSI IURAN *ILI-ILI* UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

Dewi Wahyuningsih

NPM:13102574

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag

Pembimbing II : Nurhidayati, MH

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

1438 H/2017 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **EKSISTENSI IURAN *ILI-ILI* UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)**

Nama : Dewi Wahyuningsih

NPM : 13102574

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Telah disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002



Nurhidayati, MH
NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- 621./In.28/FEBI/PP.00.9/02.1.1...2017

Skripsi dengan Judul: EKSISTENSI IURAN *ILL-ILI* UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara), disusun oleh DEWI WAHYUNINGSIH, NPM.13102574, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin / 10 Juli 2017.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., MH

Penguji II : Nurhidayati, MH

Sekretaris : Dliyaul Haq, M.E.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ningsiana, M.Hum
19720923 200003 2 002

ABSTRAK

EKSISTENSI IURAN *ILI-ILI* UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

Oleh:

DEWI WAHYUNINGSIH

Iuran *ili-ili* adalah iuran yang dipungut langsung oleh ketua blok masing-masing desa dengan tujuan untuk kesejahteraan para anggota tani dalam pengairan. P3A adalah perkumpulan petani pemakai air, dalam hal ini P3A sangat berperan aktif dalam masyarakat di bidang pengairan. P3A dalam melakukan tugasnya selalu berhubungan dengan para pengurus dan anggotanya. Ketika melakukan pemungutan iuran *ili-ili*, P3A akan membagikan surat pemberitahuan khusus bagi anggotanya, karena telah memakai fasilitas pengairan dari P3A guna mengairi lahan persawahan yang ada demi tercapainya hasil panen yang baik, namun jika anggota tersebut mempunyai itikad yang tidak baik tidak tepat waktu dalam hal pembayaran maka besar kemungkinan P3A dalam operasional pembiayaan menjadi terhambat. Dengan demikian, P3A wajib untuk menerapkan sanksi bagi anggota agar terwujudnya suatu kedisiplinan bagi anggota dalam melakukan iuran *ili-ili*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keberadaan iuran *ili-ili* untuk kesejahteraan rakyat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua P3A dan ketua blok. Semua data tersebut dianalisis secara deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iuran *ili-ili* yang diterapkan oleh P3A Desa Raman Aji telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari proses pengambilan yang telah diterapkan. Dalam hal ini pengurus P3A melakukan pungutan dengan cara melihat kondisi terlebih dahulu agar proses pengambilan pungutan nantinya tidak akan memberatkan para anggota bila terjadi gagal panen yang dialami oleh petani.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dewi Wahyuningsih
NPM : 13102574
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber aslinya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2017
Yang menyatakan



Dewi Wahyuningsih
NPM:13102574

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ - ١٩٥

Artinya:

Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

[QS Al-Baqarah: 195].

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Rujito dan Ibu Sartinem yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasihat dan doa yang selalu diberikan selama ini.
2. Saudara dan saudariku Eko Widodo beserta istri dan anaknya dan adikku tersayang M. Nurul Huda, terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.
3. Sahabat-sahabatku, Exzy Murniati, Ely Lailatul Qodariah, Sri Nurhayati, Dion , Putri, Astuti, Rian dan teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2013 terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang telah kalian berikan.
4. Seseorang yang akan menemani hari tuaku Abdul Rohman, S.E
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar SE.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Drs, Tarmizi, M.Ag dan Nurhidayati, MH selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juni 2017

Peneliti

Dewi Wahyuningsih

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak.....	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Moto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Iuran <i>Ili-ili</i>	8
1. Pengertian iuran <i>ili-ili</i>	8
2. Dasar hukum iuran <i>ili-ili</i>	9
3. Tujuan iuran <i>ili-ili</i>	9
4. Kegunaan iuran <i>ili-ili</i>	10
B. Pengairan	10
1. Pengertian pengairan	10
2. Pemberian air secara giliran	11
3. Tujuan pengairan	15
C. Ekonomi Islam.....	16
1. Pengertian Ekonomi Islam	16
2. Prinsip Ekonomi Islam	16
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26

C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisa Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Sejarah Singkat Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara	30
B. Eksistensi Iuran <i>Ili-Ili</i> Untuk Petani Padi	40
C. Analisis Eksistensi Iuran <i>Ili-Ili</i>	42
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data (APD)
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Nota Dinas
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Iuran *Ili-ili*

1. Pengertian

Sebelum membahas mengenai iuran *ili-ili*, perlu dipahami arti kata dari iuran terlebih dahulu. Iuran adalah pungutan yang dilakukan oleh negara sehubungan dengan penggunaan jasa-jasa atau fasilitas yang disediakan oleh negara untuk sekelompok orang. Disini nyata bahwa kelompok pembayar mendapat jasa langsung (kontraprestasi langsung) dari negara.¹

Iuran adalah jumlah uang yang dibayarkan anggota perkumpulan kepada bendahara setiap bulan (untuk biaya administrasi, rapat anggota, dan sebagainya).²

Berdasarkan pada pengertian diatas dapat terlihat jelas bahwa iuran merupakan pungutan yang dilakukan oleh negara ataupun sekelompok orang tertentu bisa berbetuk barang ataupun uang yang tujuannya dana tersebut dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Iuran tidak hanya dipergunakan untuk iuran televisi, iuran sampah, dan juga iuran kebersihan pasar saja, namun iuran itu banyak dipergunakan untuk segala hal. Dan iuran tersebut tidak hanya berasal dari pemerintah negara, namun iuran bisa berasal dari pemerintah desa atau

¹ Early Suandy, *Hukum Pajak Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 4

² <http://kbbi.web.id/iur>

pun yang lainnya. Iuran yang berasal dari pemerintah desa yaitu iuran *ili-ili*.

Berdasarkan pada beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa iuran *ili-ili* merupakan iuran khusus dalam bidang pengairan pertanian demi tercapainya suatu kesejahteraan sosial dalam kemasyarakatan.

2. Dasar hukum iuran

Terlihat jelas dalam setiap pengambilan pungutan harus memperhatikan tata cara dan hukum yang berlaku. Iuran *ili-ili* ini telah diatur dalam Surat Keputusan Kepala Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Nomor : 141.1/07/09.2002/2014 tentang SK PELAYANAN PETANI PEMAKAI AIR P3A. P3A dalam menjalankan tugasnya berlandaskan azas pancasila.³ Dan dalam mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat yang berlandaskan asaz kekeluargaan.⁴

3. Tujuan

a. Tujuan iuran *ili-ili*

Iuran *ili-ili* ini dilakukan dengan tujuan antara lain sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan jaringan irigasi

³ Keputusan Rapat Anggota Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Tahun 2008 Bab II Pasal 2, h. 3.

⁴ Ibid. Bab II Pasal 3, h. 3.

- 2) Melakukan pemerataan pengelolaan air diantara sesama petani
- 3) Membimbing dan mengawasi para anggota agar tertib dalam pelaksanaan pemakaian air⁵

Berdasarkan beberapa tujuan yang telah disebutkan diatas telah nampak betapa pentingnya iuran ili-ili dalam sebuah lembaga pengairan tersebut guna dalam sebuah kesejahteraan sosial khususnya dalam bidang bidang pemeratan pemakaian air.

4. Kegunaan Iuran *Ili-ili*

Dengan adanya iuran ili-ili tersebut kegunaan dana yang diperoleh mampu dipergunakan untuk pemeliharaan drainase. Digunakan untuk pembersihan saluran, mengecat pintu air drainase, mengganti sekot balik yang rusak, memperbaiki sayap bangunan, dan memperbaiki tembok saluran bila terjadi kerusakan.

B. Pengairan

1. Pengertian

Bagi usaha dibidang pertanian, terutama usaha-usaha pertanaman tanaman yang sangat berguna bagi kehidupan manusia, tersedianya tanah-tanah yang subur dan air pengairannya yang mencukupi kebutuhan tanaman yang akan melegakan hati petani, karena usaha pertanamannya tersebut (tanpa adanya serangan hama dan penyakit tanaman yang hebat) akan mendapatkan hasil yang sesuai yang telah dikehendaki.

⁵ Ibid., Bab III pasal 8,h. 16.

Terdapat juga undang-undang yang mengatur tentang pengairan, sebagaimana telah dijelaskan dalam undang-undang nomor 11 tahun 1974 yang berbunyi:

Menurut undang-undang tersebut *pengairan adalah suatu bidang pembinaan terhadap air, sumber air, termasuk kekayaan alam hewani yang terkandung didalamnya, baik alamiah maupun yang telah diusahakan oleh manusia.*⁶

Menurut Mazmuiz pengairan adalah kegiatan memberi air, sesuai kebutuhan tanaman pada area perakaran tanaman dengan air yang memenuhi pada standar waktu, cara dan jumlah pemberian yang tepat.⁷

Berdasarkan pengertian diatas terlihat jelas bahwa dengan adanya undang-undang yang mengatur tentang pengairan mampu mendatangkan tujuan utama dalam pengairan yaitu membasahi tanah guna menciptakan keadaan lembab sekitar daerah perakaran agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dengan tercukupi kebutuhan airnya.

2. Pemberian Air Pengairan Secara Giliran

Pemberian air pengairan yaitu penyaluran air pengairan dari jaringan utama ke saluran tersier di dalam petak tersier dan selanjutnya memberikan air ke petak-petak sawah/pertanaman. Ditingkat ini yang berperan adalah petugas desa (*ulu-ulu*) sebagai pelaksana teknis dalam hal pengaturan air pengairan.

⁶ A. G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 1994), h. 5

⁷ <http://mazmuiz.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-definisi-pengairan.html>. (diakses pada tanggal 02 maret 2017, 10.30)

Pemberian air pengairan secara giliran sangat diperlukan pada saat mulainya musim penghujan tatkala debit air pengairan masih kecil dan pada musim kemarau pada bulan-bulan tertentu ketika air pengairan debitnya merosot.

Pembagian air pengairannya terbagi menjadi empat macam jenis yakni pengaturan golongan, pengaturan secara gilir desa, pengaturan giliran jam, stelsel waduk persawahan.⁸

Dengan diterapkannya pembagian pengairan diatas sangat membantu sekali terhadap warga dalam sistem pengelolaan lahan pertanian. Tidak akan terjadi kecurangan-kecurang yang akan membuat dari sesama petani merasa resah.

a. Pengaturan golongan

Petak-petak persawahan terutama pada awal musim penghujan banyak memerlukan air pengairan, untuk keperluan pesemaian dan untuk pengolahan tanah, padahal debit air yang sumbernya belum besar, jadi debit belum cukup untuk mengairi seluruh daerah pengairan.

Air yang telah masuk ke saluran kemungkinan hanya cukup untuk pembuatan pesemaian dan pengolahan tanah pada tingkat pertama saja, yang pada tingkat pengolahan tanah selanjutnya, penanaman, pemeliharaan pertumbuhan dan lain-lain dapat diatur secara golongan sejalan dengan makin bertambahnya pemasukan air pengairan dari

⁸ A. G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*, h. 160.

sumber ke saluran induk dan tersier sampai pada debit pengairan mencapai maksimum, yaitu sekitar pertengahan musim penghujan.

b. Pengaturan secara gilir desa

Ketika keadaan air di petak tersier debitnya telah kurang dan diperkirakan akan sangat tidak memadai jika dilakukan pemberian air pengairan secara serempak pada petak-petak pertanaman/persawahan di lingkungan jaringan dan kebetulan dan tidak terdapat tanaman tebu perusahaan, ketika ini sangat penting bagi kepala desa untuk bermusyawarah dengan para petani (P3A) dengan meminta pengarahan teknis dari petugas Dinas Pengairan dan Dinas Pertanian untuk membagi pemberian air pengairan dengan sebaik-baiknya.⁹

Ulu-ulu akan mengatur pemberian air pengairan di petak tersier secara gilir blok dengan memperhatikan kebutuhan air pengairannya, sifat fisik tanah dan resistensi tanaman dalam menghadapi kekurangan air sehingga tergantung dari hal-hal yang diperhatikannya itu pergiliran pemberian air pengairan dapat diatur selang satu hari, dua hari, tiga hari atau lima hari.

Jadi dalam pengaturan air dalam pengaturan gilir desa ini dilakukan dengan cara mengatur pembagian air secara bergiliran dengan jeda satu, dua, hingga tiga hari pada petak-petak persawahan warga sehingga warga dapat secara merata mendapatkan pengairan.

⁹ A. G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*, h. 160.

c. Pengaturan giliran jam

Pemberian air pengairan bagi lahan pertanaman tebu perusahaan selama 10 jam di pagi hari (sejak jam 06.00) sampai siang hari (16.00) dan selebihnya pada sore malam pagi (selama 14 jam diberikan pada petani, pengaturan pemberian air pengairan demikian dirasakan para petani kurang memuaskan, karena para petani harus bekerja pada malam hari sampai subuh.

Mengingat bahwa pertumbuhan tanaman tebu perusahaan pada pertengahan musim kemarau umumnya telah kuat maka pemberian air pengairan terhadap lahan pertanaman tebu dipadatkan menjadi 7 atau 8 jam, sehingga pemberiannya diatur sejak 07.00 atau 08.00 sampai 14.00 atau 15.00 WIB air pengairan diperuntukkan pada petani dengan diatur oleh *ulu-ulu*/petugas desa P3A.¹⁰

Adanya pengaturan gilir jam seperti ini para petani dapat dikatakan lebih puas karena:

- 1) Mereka dapat bekerja di sore hari (jadi waktunya lebih panjang)
- 2) Air yang diterima petani lebih banyak, dapat mencukupi kebutuhannya.

d. Stelsel waduk persawahan

Sekitar lingkungan daerah pengairan terdapat lahan pertanaman tebu perusahaan dan petak-petak persawahan yang diusahakan petani,

¹⁰A. G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi* , h. 161.

maka untuk memuaskan ke dua belah pihak dapat dibangun pula waduk persawahan, pembangunan biasanya dibantu pula pihak perusahaan karena pembangunan waduk persawahan memerlukan banyak biaya dan tenaga.

Waduk harus dibangun cukup luas, diatas tanah datar yang letaknya lebih tinggi dari lahan persawahan, dasar dan sisi-sisinya sedapat mungkin harus diplester agar air tidak banyak meresap kedalam tanah. Jatah air pengairan ke petak-petak persawahan dari sore hari sampai pagi hari disalurkan kedalam waduk dan pada pagi hari disalurkan ke petak-petak persawahan. Pengaturan pemberian air pengairan pada lahan pertanaman tebu dan kepada petak-petak persawahan dapat dilangsungkan pada pagi hari sampai siang hari.

3. Tujuan Pengairan

Tujuan utama dari adanya pengairan yaitu mewujudkan kemanfaatan air yang menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani.¹¹ Dan pengairan ini berfungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas lahan untuk mencapai hasil pertanian yang optimal tanpa mengabaikan kepentingan lainnya.

Berdasarkan tujuan diatas tersebut menegaskan betapa pentingnya pengairan tersebut bagi petani. Tujuan ini berfungsi sebagai alat tercapainya kesejahteraan sosial yang dirasakan oleh petani dalam proses

¹¹ Undang –undang kesejahteraan sosial 2009 (UU RI. Nomor 11 tahun 2009) pasal 2.

pemerataan dalam pengairan guna mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan harapan petani.

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi Islam tidak luput dari kajian Islam yang bertujuan untuk menuntut agar manusia tetap berada di jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. yang lurus dan benar. Jadi, ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan Islam yang bertujuan agar manusia tetap di jalan yang benar.¹²

Yusuf Qardhawi menyatakan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang berlandaskan kepada ketuhanan. Sistem ekonomi ini bertitik tolak dari Allah, dan tujuan akhirnya pun yaitu Allah sehingga dalam menggunakan sarana yang digunakan tidak terlepas dari syariat Allah.¹³

Maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam merupakan ekonomi yang berlandaskan pada unsur ketuhanan dengan berlandaskan pada Al-Quran dan Al-Hadis. Prinsip-prinsip yang di gunakan juga terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadis.

2. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam itu sendiri bertujuan untuk mewujudkan kehidupan ekonomi manusia yang lebih sejahtera dan damai, relatif menjamin kemakmuran dalam memilih jenis barang dan jasa, memilih sistem dan

¹² Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2

¹³Yusuf Qardhawi, *Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islam, Ahli Bahasa: Zainal Arifin, Dahliahusin, Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 201

organisasi produksi maupun memilih sistem distribusi mandiri dan tidak menimbulkan kerusakan di bumi. Sehingga kelestarian alam dapat dijaga dengan sebaik mungkin, baik alam, budaya, sosial maupun spiritual keagamaan serta penamaan prinsip ekonomi Islam. Islam dengan tegas melarang semua praktek jual beli yang mengandung unsur-unsur kecurangan dan penipuan dalam memperoleh keuntungan.¹⁴

a. Prinsip Ekonomi

Ekonomi Islam merupakan sebuah kajian ilmu pengetahuan sosial yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis serta merujuk pada nilai-nilai Islam. Atas dasar dan merujuk pada nilai-nilai dasar Islam inilah, maka dalam pelaksanaan Ekonomi Islam tersebut dikenal dengan istilah prinsip-prinsip Ekonomi Islam, dan berikut ini adalah prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam:

1) Keadilan

Islam menyadari bahwa tidak akan ada kesamaan diantara manusia dalam hal barang-barang maupun pemilikan kekayaan duniawi. Ketimpangan ini telah disampaikan oleh Al-Qur'an sebagai bagian dari aturan ekonomi ketuhanan¹⁵. Ketimpangan yang terjadi dalam distribusi tersebut tidak dipandang sebagai pahala maupun hukuman karena didunia ini tidak ada dua orang yang dianugrahi kemampuan mental dan fisik yang seratus persen sama.

¹⁴Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.73

¹⁵ Muhammad Sharif chaudhry, *system ekonomi islam, prinsip dasar*, (Jakarta: kencana perdana media group, 2012), cet-1, h. 27-28

Menerima dengan ikhlas serta mengakui ketimpangan sebagai bagian dari rencana Tuhan, maka al-Qur'an dengan senantiasa menasihati para pemeluknya agar tidak merasa iri hati kepada saudaranya yang mendapat anugrah yang lebih. Sebenarnya dalam ketimpangan yang terjadi Allah memberikan cobaan serta ujian kepada manusia, apakah mereka bersyukur kepada-Nya dalam kebaikan dan bersabar dalam keburukan. Al-Qur'an menjelaskan tentang ketimpangan ini pada QS. An-Nissa (4): 32, yang berbunyi:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
- عَلِيمًا - ٣٢ -

Artinya: dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu (QS. An-Nissa (4): 32).

Ketimpangan ekonomi diantara manusia bukan saja alami melainkan juga karunia untuk menyucikan jiwa manusia dan pengembangan pribadi¹⁶. Mereka yang memiliki sedikit alat pemuas kebutuhan hidup hendaknya belajar bersabar dan tidak cemburu, demikian pula mereka yang memilikinya berlimpah hendaknya belajar untuk bersyukur kepada Allah, berlaku baik dan murah hati kepada kaum miskin serta mengorbankan milik mereka di jalan Allah.

¹⁶ *Ibid*, h.29

2) Amanah

Islam menaruh penekanan yang besar pada konsep tanggung jawab, konsepsi tanggung jawab dalam islam secara komperhensif ditentukan dua aspek fundamental: *Pertama*,Tanggung jawab menyatu dengan status kekhalifahan manusia. Manusia yang keberadaanya sebagai khalifah di muka bumi ini, memerlukan usaha yang sungguh-sungguh pada diri manusia untuk merealisasikan keberadaanya sebagai khalifah sebagi kenyataan bukan hanya sebagai sebutan semata.¹⁷ Tidak hanya itu dalam melakukan perbuatan-perbuatan baik, manusia bahkan mungkin merelakan harta yang paling dicintai, seperti dijelaskan pada QS. Al-Imran (3): 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ -

٩٢ -

Artinya: kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya. QS. Al-Imran (3): 92

Manusia dapat melindungi kebebasanya sendiri khususnya dari ketamakan dan kerakusan dengan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap orang miskin dalam masyarakat.

Kedua, konsep tanggung jawab dalam Islam pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampuradukan dengan pemaksaan

¹⁷ Syed Nawab Haider Naqvi, *menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh M.saiful Anam dan Muhammad Ufqul Mubin, dari judul Asli *Islam, Economics, and Society* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), cet-2 h.47

ditolak sepenuhnya oleh Islam¹⁸. Dengan demikian prinsip ini memberikan suatu pengeorbanan, dan itu bukan merupakan pengorbanan yang akan dipandang orang sebagai kesengsaraan. Malah tindakan tanggung jawab akan dihubungkan dengan proses menjadi pribadi yang lebih baik.

Manusia memiliki tanggung jawab terhadap Tuhan, dirinya sendiri, dan orang lain, namun tiga bidang tanggung jawab ini hanyalah menggaris bawahi prinsip etik sentral bahwa individu, meski memiliki personalitas khas dirinya sendiri bahkan menjadi lebih terhormat sebagai bagian integral dari totalitas manusia

3) Keseimbangan

Sebagai cita-cita sosial, prinsip keseimbangan menyediakan penjabaran yang komplit seluruh kebijakan dasar institusi sosial, hukum, politik, dan ekonomi. Pada dataran ekonomi, prinsip tersebut menentukan konfigurasi aktivitas-aktivitas distribusi, konsumsi serta produksi yang terbaik, dengan pemahaman yang jelas bahwa kebutuhan seluruh anggota masyarakat yang kurang beruntung dalam masyarakat Islam didahulukan atas sumber daya riil masyarakat¹⁹.

Berawal dari keadaan tidak sejajar, semua langkah harus diambil untuk mencapai kesejajaran, bahwa hak orang miskin dan tertindas harus dikembalikan melalui pemerataan kekayaan dan penghasilan. Karena dipandang demikian, prinsip kesejajaran mencakup baik keadaan yang diinginkan atas suatu hal maupun proses untuk mencapainya.

Penegasan bahwa Islam menuntut keseimbangan yang mencakup tidak hanya hal yang jelas dimana kekuatan-kekuatan ekonomi dan sosial

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid.*, h.39-40

harus benar-benar sejajar, tetapi juga wilayah yang berdampingan dengan hal tersebut, dimana terdapat hal-hal lain yang tidak sejajar.

4) Keadilan Distribusi

Ilmu ekonomi tentang distribusi menjelaskan adanya pembagian kekayaan yang dihasilkan pelaku ekonomi, atau para pemilik pelaku ekonomi itu, yang telah secara aktif memproduksinya²⁰.

Dengan demikian teori distribusi berkaitan dengan evaluasi terhadap jasa faktor-faktor produksi. Tetapi disini kita tidak bicara soal ilmu ekonomi mengenai distribusi, melainkan soal distribusi sosial kekayaan diantara masyarakat. Jika kekayaan distribusi masyarakat itu tidak adil atau tidak merata, maka kedamaian sosial selalu menjadi taruhan dan konflik antara si kaya dan si miskin. Untuk mewujudkan distribusi kekayaan yang adil, jujur dan merata, Islam menetapkan tindakan-tindakan yang positif dan tindakan yang dilarang. Tindakan positif itu mencakup zakat, hukum pewarisan, dan kontribusi lainnya yang bersifat sukarela maupun yang diwajibkan, sementara tindakan yang dilarang mencakup tentang, penimbunan barang, serta upaya mendapatkan harta secara tak bermoral, tidak jujur, tidak adil dan haram.

5) *Tauhid*

Konsep *tauhid* merupakan dimensi vertikal islam yang memadukan segi politik, ekonomi, sosial, dan religius dari kehidupan manusia.²¹

²⁰ Muhammad Sharif chaudhry, *system ekonomi.*, h. 77

²¹ Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Ciputat: Kholam Publishing, 2008) h. 306

Islam mengatur bahwa segala aktivitasnya tidak boleh dilepaskan dari nilai-nilai Ke-Tuhan-an termasuk aktivitas ekonomi. *Tauhid* menjadi prinsip dasar yang menjadi penyangga sekaligus menjadi penyaring aktivitas ekonomi apa saja yang boleh dikerjakan.

Islam tidak membatasi usaha apa yang boleh dikerjakan seseorang selagi tidak bertentangan dengan konsep halal-haram yang disyariatkan agama.²² Prinsip tauhid memisahkan mengenai yang halal-haram. Dengan berpedoman tauhid ini, pelaku bisnis dan pekerja akan menghindari usaha yang haram dan menuju kepada usaha yang halal. Prinsip tauhid juga menekankan segala usaha manusia semuanya bermuara kepada Allah SWT.

6) Tanggungjawab

Ekonomi islam bertanggungjawab untuk memperkuat yang lemah dan memberikan sarana yang cukup bagi yang kekurangan agar mereka mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Ekonomi islam juga tidak membiarkan jurang yang semakin lebar antara yang mampu dan yang tidak mampu.

Tanggungjawab yang dimiliki bisnis atau usaha Islam bukan hanya pada hal-hal yang bersifat materiil, tetapi juga kepada hal-hal yang bersifat non-materiil seperti akhlaq dan sosial kemasyarakatan.²³

7) Kehendak bebas

²² Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012),h. 170

²³ Muhammad Sharif Choundry, *System Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, h.156

Kebebasan dalam bermuamalah membutuhkan persetujuan bersama dan kesepakatan, persetujuan yang komplit antara pihak-pihak yang berkepentingan dianggap sebagai prasyarat bagi terwujudnya legalitas dari semua transaksi.

Islam memberikan keleluasan terhadap manusia untuk menggunakan semua potensi sumber daya yang dimiliki dan memberikan kelonggaran dalam kebebasan berkreasi, melakukan transaksi islam dalam memberikan kebebasan ini sekaligus sebagai pedoman yang tujuannya antara lain memperoleh kesejahteraan bersama diantara yang berkeadilan dan peradaban tinggi yang dilakukan dengan menjunjung tinggi kejujuran, keberanian dalam kehidupan.²⁴

8) Kebajikan

Kebajikan atau ihsan atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun. Jadi kebajikan itu lahir dari dalam diri sendiri tanpa ada permintaan atau paksaan dari orang lain, kesadaran untuk berbuat baik terhadap orang lain lahir sebelum orang lain memintanya.²⁵

9) Sosial Kemasyarakatan

Sosial kemasyarakatan merupakan salah satu bentuk persaudaraan sesama muslim sebagai mana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW

²⁴ Ibid., h. 95

²⁵ Rafik Issa Bekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),h. 43

ketika mempersaudarakan kaum *Anshar* dan *Muhajirin*. Islam mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan bantuan. Karena pada hakikatnya, apa yang diperoleh seseorang hanyalah titipan dari Allah yang didalamnya juga terdapat hak orang lain yang membutuhkan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi aturan jelas yang menjadi pembeda antara ekonomi konvensional dan ekonomi Islam. Ekonomi Islam bukan berorientasi pada keuntungan materi semata, tetapi juga memperhatikan aspek syariat Agama.²⁶

10) Jaminan Sosial

Setiap individu mempunyai hak untuk hidup dalam sebuah negara dan setiap warga negara dijamin untuk memperoleh kebutuhan pokoknya masing-masing.²⁷

²⁶ Muhammad Syarif Choudry, *Sistem Ekonomi Islam Dan Prinsip Dasar*, h. 10

²⁷ M. Faruq Nabaha, *Sistem Ekonomi Islam(Terjemahan)*, UII Press,(Yogyakarta , 2000), h.55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan penelitian pada obyek yang dibahas.²⁸ Penelitian lapangan pada penelitian ini berjenis deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi tertentu.²⁹ Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Raman Aji, Kec. Raman Utara.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian yang tidak dapat diukur dalam data numerik.³⁰ Artinya, dalam penelitian ini hanya memberikan penjelasan mengenai Eksistensi Iuran

²⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penertiban Fakultas Psikolohi UGM, 1981), h. 40.

²⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: KENCANA, 2013), h. 48.

³⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 8.

Ili-ili untuk Kesejahteraan Rakyat Raman Aji dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan.³¹ Sumber data primer adalah sumber dimana data primer tersebut diperoleh, sedangkan data primer adalah data yang didapatkan dari sumber data primer. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Ketua P3A, dan Ketua Blok BRU 10 Desa Raman Aji Kec. Raman Utara terkait dengan judul yaitu Eksistensi Iuran *Ili-Ili* untuk Kesejahteraan Rakyat Raman Aji dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang yang berkaitan, dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan laporan.³² Sumber data yang dimaksud dari penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku dan jurnal-jurnal diantaranya: Early Suandy, *Hukum Pajak Edisi 3*, A. G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*, Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, Yusuf Qardhawi, *Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islam*,

³¹*Ibid*, h. 129

³² Bani Ahmad Saibani, *Metode Penelitian, cet ke-2*, (Bandung: Pustaka Stia, 2008), h. 99.

Ahli Bahasa: Zainal Arifin, Dahliahusin, Norma Dan Etika Ekonomi Islam, Rachmat Syafei, Fiqih Muamalah, Muhammad Sharif chaudhry, system ekonomi islam, prinsip dasar, Syed Nawab Haider Naqvi, menggagas Ilmu Ekonomi Islam, diterjemahkan oleh M.saiful Anam dan Muhammad Ufql Mubin, dari judul Asli Islam, Economics, and Society, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1982 tentang Pungutan desa Pasal 1 Ayat 4, Keputusan Rapat Anggota tentang Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Tahun 2008, Undang-undang Kesejahteraan Sosial Tahun 2009, dokumen-dokumen, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang diwawancarai.³³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Ketua P3A, dan salah satu Ketua Blok Bru 10 Desa Raman Aji Kec. Raman Utara sebagai narasumber terkait dengan penelitian yang berjudul Eksistensi Iuran *Ili-Ili* untuk Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, h. 133.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data historis.³⁴

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk membantu proses penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi ini menggunakan catatan yang dimiliki oleh Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara seperti, profil desa Raman Aji struktur organisasi, sejarah P3A, struktur organisasi, dan data iuran *ili-ili*.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁵

Data yang peneliti peroleh dari Desa Raman Aji merupakan data kualitatif. Oleh karena itulah, tehnik analisis data yang peneliti gunakan pun adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.

³⁴*Ibid*, h. 153.

³⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248.

Menurut Sutrisno Hadi, berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁶ Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

³⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), cet 16, h. 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara

Desa Raman Aji dibuka pada tahun 1955 oleh NV Sukadana dengan membuka tanah-tanah yang berupa hutan rimba belantara, yang didiami, ditempati dan dihuni oleh beraneka macam binatang buas, setelah hutan dibuka kemudian didatangkan penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa, seperti tersebut pada sejarah yang akan kami jelaskan.

Pada tanggal 4 Desember 1955 Desa Raman Aji didatangi oleh Transmigrasi dari Rayon Solo, Kediri dan Banyumas sejumlah \pm 355 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah jiwa \pm 1.675 jiwa. Kemudian pada tahun 1956 didatangkan lagi pada Transmigrasi seponatan yang berasal dari Solo, Kediri dan Banyumas sejumlah \pm 101 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah \pm 402 jiwa, kemudian jumlah Kepala Keluarga (KK) yang ada pada waktu itu ada \pm 436 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah \pm 2.077 jiwa.³⁷

Setelah penempatan penduduk diatur, ditata dan dibenahinya penempatannya oleh pemerintah, kemudian diadakan pemilihan Pimpinan Rakyat Transmigrasi yaitu dibentuklah Kepala Suku yang berada dibawah naungan Jawatan Transmigrasi. Dalam mengatur Tata Pemerintahan belum bisa dilaksanakan dengan baik disebabkan pada waktu itu belum

³⁷ Dokumentasi profil kelurahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara tahun 1988.

diketahui, hanya yang dapat diketahui pada waktu itu rombongan Transmigrasi yang berada diwilayah pemerintahan Kawedanan Sukadana.

Kemudian pada tahun 1957 Desa Raman Aji diadakan pemilihan Kepala Kampung yang pada waktu terdiri dari 11 orang. Kepada Rombongan yang mencalonkan diri masing-masing Rayon, yaitu :

1. Sdr. Islam dari Kediri I
2. Sdr. Warsorejo dari Rayon Kediri II
3. Sdr. Karton Muhajir dari Rayon Kediri III
4. Sdr. Sukaji dari Rayon Kediri IV
5. Sdr. Parto Migeno dari Rayon Solo I
6. Sdr. Hadi Winoto dari Rayon Solo II
7. Sdr. Hadi Sungkon dari Rayon Solo III
8. Sdr. Karto Migno dari Rayon Banyumas I
9. Sdr. Abdullah Saeri dari Rayon Banyumas II
10. Sdr. Hamdi dari Rayon Banyumas III
11. Sdr. Jaswadi dari Rayon Banyumas IV

Dengan sejumlah calon tersebut di atas yang mendapatkan suara terbanyak dan terpilih secara musyawarah mufakat adalah Sdr. Karto Migeno dari kepala Rombongan Banyumas II, beliau memimpin Desa Raman Aji sampai dengan tahun 1963.³⁸

Kemudian pada tahun 1963 diadakan pemilihan Kepala Kampung untuk mengisi kekosongan Pemimpin, adapun yang mencalonkan 3 orang

³⁸ Dokumentasi profil kelurahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara tahun 1988.

dan dalam pemilihannya tersebut diatas terpilih Sdr. Islam, dan beliau memimpin Desa Raman Aji berakhir hingga tahun 1968.

Pada tahun 1968 Desa Raman Aji karena masa jabatan Kepala Desa selama 5 (lima) tahun setelah berakhir, maka kemudian diadakan pemilihan Kepala Kampung yang di ikuti oleh 2 orang calon. Adapun yang memperoleh suara terbanyak memenuhi pilihan adalah Sdr. Koddat Sucipto yang kemudian beliau di dalam memimpin Desa Raman Aji hanya berjalan 1 (satu) tahun lamanya. Pada tahun 1968 Desa Raman Aji dipimpin oleh PDS yaitu Sdr. Abdullah Sahri sampai dengan 1972.³⁹

Pada bulan Desember 1971 Desa Raman Aji mengadakan pemilihan Kepala Desa lagi, dan yang mendapat suara terbanyak dan terpilih adalah Sdr. Sapari dari Purn. TNI AD yang beliau menjadi Kepala Desa sampai dengan tahun 1978 karena beliau meninggal dunia pada tahun 1978. Maka untuk mengisi kekosongan pada tahun 1978-1979 Desa Raman Aji dipimpin oleh PDS yaitu Sdr. M. Somadi.

Pada tahun 1980 diadakan pemilihan Kepala Kampung pada waktu itu yang terpilih adalah Sdr. Islam lagi dari 3 orang calon, dan beliau memimpin sampai tahun 1988. Pada tahun 1988 diadakan pemilihan kembali dari 2 calon, adapun yang terpilih adalah Sdr. Sadjido Du dari Purn. TNI AD. Beliau menjabat selama 2 periode sampai tahun 1998.

³⁹ Dokumentasi profil kelurahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara tahun 1988.

Pada tahun 2013 diadakan pemilihan kembali Kepala Kampung dan yang terpilih adalah Bapak Masdar dari 2 calon, yang menjabat Kepala Kampung sampai sekarang.⁴⁰ Potensi Desa Raman Aji :

1. Alam

Desa Raman Aji terletak di daerah paling ujung/terdepan atau boleh dikatakan pintu gerbang untuk wilayah Kecamatan Raman Utara yang jaraknya dari Ibu Kota Kecamatan Raman Utara ± 7 km.

- a. Desa Raman Aji dapat dilewati dengan kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua dari sepanjang tahun maupun melalui jalan tanah.
- b. Dari tahun 1973 Desa Raman Aji telah dibangun oleh Pemerintah jalan batu dari arah Simpang NV menuju ke desa Rejo Binangun sepanjang 7 km. Kemudian pada tahun 1979 jalan Onderlah dari Dusun VIII (Karya Bakti) menuju ke Desa Rukti Sedyo dan telah diaspal sepanjang $\pm 3,5$ km.

2. Orbitasi

- a. Jarak Desa Raman Aji ke Ibu Kota Kecamatan Raman Utara ± 7 km.
- b. Jarak Desa Raman Aji ke Ibu Kota Kabupaten Dati II Lampung Tengah ± 35 km.
- c. Jarak Desa Raman Aji ke Propinsi Lampung ± 85 km.

⁴⁰ Dokumentasi profil kelurahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara tahun 1988.

3. Luas Desa Menurut Penggunaan

a. Sawah Tehnis	= 409 Ha
b. Sawah Setengah Tehnis	= ----- Ha
c. Pekarangan	= 147 Ha
d. Tanah Ladang	= 49 Ha
e. Tanah Lapangan	= 2 Ha
f. Tanah Bangunan Gedung SD	= 1,25 Ha
g. Tanah Kuburan	= 1,50 Ha
h. Tanah Masjid	= 1 Ha
i. Tanah/ jalan irigasi dll	= <u>48,50 Ha</u> +
Jumlah	= 686,25 Ha

4. Batas Desa

Desa Raman Aji berbatasan dengan, yaitu :

- Disebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejo Binangun
- Disebelah Timur berbatasan dengan desa rukti sedyo
- Disebelah Selatan berbatsan dengan Desa Sukaraja Nuban
Kecamatan Perwakilan Sukaraja Nuban
- Disebelah Barat berbatasan dengan Desa Cempaka Nuban
Kecamatan Perwakilan Sukaraja Nuban

5. Tingkat Pendidikan

- Tidak Tamat SD : 1625 orang
- SD : 2124 orang
- SLTP : 794 orang

- d. SLTA : 1352 orang
- e. Diploma/ Sarjana : 134 orang

6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

- a. Buruh Tani : 592
- b. Petani : 1253
- c. Peternak : 3
- d. Pedagang : 1430
- e. Tukang Kayu : 2
- f. Tukang Batu :
- g. Penjahit : 50
- h. PNS : 550
- i. Pensiunan : 50
- j. TNI/ Polri : 26
- k. Perangkat Desa : 44
- l. Pengarajin :
- m. Industri Kecil : 11
- n. Buruh Industri : 131
- o. Lain-lain : 1917

7. Manusia

Menurut data dari mantri statistik untuk tahun 2015 pada bulan April jumlah penduduk Desa Raman Aji menurut jenis kelamin hingga saat

ini terdiri dari Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah jiwa. Dengan perincian sebagai berikut :⁴¹

a. Penduduk Pria = 3.128 orang

b. Penduduk Wanita = 2.901 orang +

Jumlah = 6.029 orang

1) Sejarah Berdirinya P3A Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara

Peraturan pemerintah RI Nomor 20 tahun 2006 Tentang Irigasi Pasal 26 ayat 1 berbunyi Partisipasi Masyarakat Petani dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi di wujudkan mulai dari pemikiran keputusan dan pelaksanaan kegiatan dalam pembangunan, peningkatan operasi, pemeliharaan dan rehabilitasi.

Terkait pada ayat (2) adalah partisipasi masyarakat petani sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diwujudkan dalam bentuk sumbangan pemikiran, gagasan, waktu, tenaga, materi dan dana.

Selanjutnya pada ayat (3) partisipasi masyarakat petani sebagaimana pada ayat (1) dilakukan secara perseorangan atau melalui perkumpulan petani pemakai air. Untuk meningkatkan usaha P3A sesuai dengan ayat (4) bahwa partisipasi masyarakat petani serta semangat kemitraan dan kemandirian .

Dengan demikian untuk melaksanakan ketentuan pasal 26 tersebut diatas, maka dibentuklah organisasi perkumpulan petani pemakai air

⁴¹ Dokumentasi Profil Kelurahan Raman Aji Kecamatan Raman Utara Tahun 2015

(P3A), merupakan organisasi resmi yang menjadikan suatu wadah petani pemakai air dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi desa pada kegiatan membagi air di bangunan bagi untuk jaringan primer atau sekunder ke petak tersier.

Iuran *ili-ili* tersebut telah ada sejak tahun 1966 di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara dan telah diterima oleh masyarakat desa. Iuran *ili-ili* tersebut telah memenuhi standar hukum yang berlaku, sebagaimana telah dikeluarkan Surat Keputusan Kepala Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Nomor: 141.1/07/09.2002/2014 tentang Sk Pelayanan Petani Pemakai Air P3A Kepala Desa Raman Aji.

P3A untuk melaksanakan tugasnya perlu adanya pengukuhan dan perlengkapan suatu peraturan yang dimuat pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Sedangkan tujuan utama perkumpulan pemakai air adalah untuk mendayagunakan potensi air irigasi drainase yang tersedia dalam petak tersier bagi kepentingan para anggota dan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani, disamping itu tidak kalah pentingnya adalah untuk melaksanakan pemeliharaan jaringan irigasi/drainase agar jaringan tersebut dapat tetap terjaga fungsinya secara berkelanjutan.⁴²

Suatu organisasi akan berhasil dengan baik apabila dapat memanfaatkan dan menggali potensi yang dimiliki oleh petani pemakai air, sehingga secara tertib administratif dapat melaksanakan pendanaan, baik

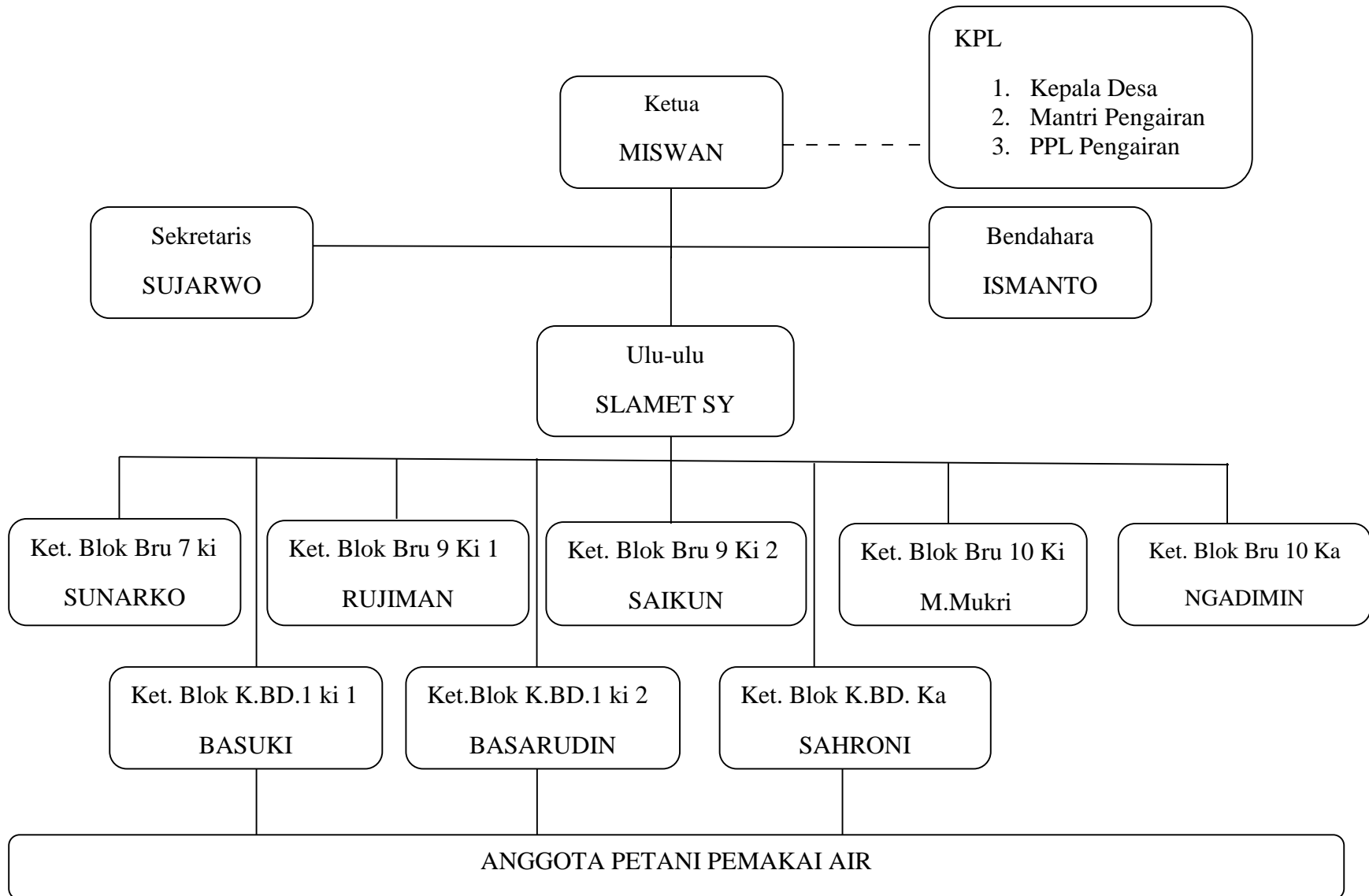
⁴² Keputusan Rapat Anggota Tentang Anggaran Dasar Dan Rumah Tangga Tahun 2008, hal.1

melalui iuran para anggota maupun bantuan lain yang dianggap sah menurut hukum, hal tersebut berguna untuk menjaga efektifitas, efisiensi dan ketertiban pelaksanaan peningkatan dan pengelolaan sistem irigasi desa.

Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga itu adalah sebagai acuan pegangan para pengurus P3A dalam melaksanakan tugas fungsinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan pemerintah maupun masyarakat petani pemakai air.⁴³

⁴³ Ibid., Hal 2.

2) Struktur Organisasi P3A Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara



B. Eksistensi Iuran *Ili-ili* Untuk Petani Padi

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Bina Tirta Raman Aji berdiri pada tahun 1966 dan telah tiga kali berganti masa jabatan kepengurusan anggota. Dalam mengemban tugas, ketua tidak sendiri dalam melakukan pekerjaannya, ketua dibantu oleh bendahara, sekretaris, ulu-ulu dan ketua blok dari setiap dusun. Dalam melakukan tugasnya ketua blok pada masing-masing dusun tidak ada perbedaan, yaitu dengan cara membagikan selebaran kertas pengambilan iuran.⁴⁴

Hal yang senada juga dikatakan oleh bapak Mukri, beliau menjelaskan pengambilan iuran *ili-ili* dilakukan dengan cara membagikan selebaran kertas yang dibuat oleh ketua satu minggu sebelum pelaksanaan. Hal ini juga telah diketahui oleh kepala desa guna memperlancar jalannya pengambilan iuran tersebut. Sehingga tidak terdapat keraguan dari setiap warga dalam membayar iuran tersebut.

Langkah yang dilakukan ketua blok untuk mengambil iuran yaitu dengan melihat keadaan petani terlebih dahulu pada saat akan tanam, kemudian memperkirakan hasil panennya. Setelah itu surat edaran tentang tagihan pun dibagikan. Hal ini memungkinkan agar dalam penetapan jumlah iuran tidak memberatkan bagi para petani yang tergolong dalam anggota P3A Bina Tirta desa Raman Aji.

Banyak anggota P3A yang patuh dengan aturan yang telah dibuat , namun tidak dapat dipungkiri jika masih terdapat anggota yang tidak tepat

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Miswan selaku ketua P3A Desa Raman Aji pada tanggal 24 Mei 2017

waktu dalam membayar iuran, walaupun telah diberikan perpanjangan jatuh tempo hingga satu minggu kemudian.⁴⁵ Dengan adanya masalah tersebut, muncul rasa canggung pengurus untuk meminta iuran tersebut segera untuk dibayarkan. Oleh karena itu pengurus kemudian mengambil langkah dengan memberi amanat kepada ketua blok untuk bertugas sebagai pemungut iuran *ili-ili* dan menegur kepada petani secara langsung dan mengenakan denda yang telah disepakati dalam rapat anggota. Dana yang terkumpul dari iuran *ili-ili* sangat membantu ternormalisasinya jaringan-jaringan tersier yang nantinya akan mengairi lahan pertanian para warga. Diperkirakan dari seluruh dusun yang ada, jika dihitung antara yang patuh membayar dan sebaliknya yaitu sekitar 5% banding 95%.

Manfaat yang diperoleh dengan adanya iuran *ili-ili* telah dirasakan oleh para petani. Para petani merasa akan lebih besar hasil panen yang akan diperoleh apabila mendapat giliran pengairan langsung. Selain itu terjaganya jaringan irigasi juga akan memperlancar saluran pengairan yang akan masuk ke lahan-lahan persawahan yang ada sehingga tidak terjadi hambatan dalam pengairan lahan petani.

Selain iuran *ili-ili* P3A juga mengambil iuran lain, yaitu iuran gerakan sebesar Rp.40.000. Iuran gerakan ini ditujukan untuk warga yang tidak mau untuk membantu jika program bersih-bersih yang disarankan oleh ketua dan iuran gerakan ini bertujuan untuk memperbaiki jika terjadi kerusakan tanggul yang ada disekitar persawahan atau untuk membuat

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Miswan selaku ketua P3A Desa Raman Aji pada tanggal 24 Mei 2017

gorong-gorong.⁴⁶ Petani juga diharuskan untuk ikut membantu pengurus P3A memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada. Jika petani tidak mau membantu para pengurus P3A dalam proses perbaikan dan pembersihan saluran air yang ada disekitar persawahan maka akan dikenakan sanksi yang telah disepakati dalam rapat sebelumnya.

C. Analisis

Dalam iuran *ili-ili* terdapat dua klasifikasi yang berkaitan dengan iuran yaitu kaitan dengan aturan pengambilan iuran dan pembayaran iuran dan penerapan sanksi-sanksi. Selama ini iuran *ili-ili* sudah diterima oleh seluruh masyarakat yang ada didesa dengan baik. Dan tidak ada perbedaan bagi warga untuk membayar iuran tersebut.

Kegiatan iuran *ili-ili* yang terjadi di Desa Raman Aji merupakan kegiatan yang baik karena telah sesuai dengan aturan-aturan iuran yang ada. Beberapa langkah yang dilakukan pihak P3A dalam penerapan iuran *ili-ili* yaitu dengan langkah melihat keadaan sekitar dan mengukur kemampuan yang dimiliki dalam melakukan pembayaran iuran *ili-ili*. Iuran *ili-ili* merupakan suatu tagihan yang akan dibeban terhadap petani maka dengan ini dibutuhkan seorang pemimpin yang baik dan tidak menyesengsarakan petaninya sendiri.

P3A Raman Aji dalam proses menentukan sampai mengambil iuran *ili-ili* harus berpegang teguh pada sistem formal yang ada di rapat

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Mukri selaku ketua blok bru 10 pada tanggal 28 Mei 2017

musyawarah yang ada di P3A tersebut. Proses pengambilan iuran dilakukan dengan cara bermusyawarah melalui rapat anggota P3A yang dihadiri dari kepanitian yang ada. Langkah yang demikian dilakukan oleh pihak P3A karena target yang dilakukan ini berkaitan dengan kondisi keuangan petani yang akan dibayarkan. Dengan ini pihak P3A melakukan prinsip dengan hati-hati sebelum memungut iuran, agar tidak terjadi beban yang dirasakan petani.

Segala kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas P3A telah sesuai dengan teori yang ada, yakni dalam proses pengambilan tersebut sudah sesuai dengan dasar hukum iuran yakni berazaskan pancasila dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat yang berlandaskan asaz kekeluargaan. Dengan adanya dasar hukum tersebut kegiatan yang selama ini diadakan setiap musim panen dari waktu kewaktu tidak menimbulkan keraguan para tani dalam melakukan proses pembayaran.

Selanjutnya dari pihak P3A dalam melaksanakan proses pembayaran terhadap iuran *ili-ili* tidak terdapat perbedaan sesama anggota. Langkah yang dilakukan adalah memberikan kebebasan terhadap petani dalam melakukan proses pembayaran boleh berupa uang ataupun barang yang dibayarkan kepada petugas. Dalam hal ini apabila petugas menerima iuran berupa barang maka petugas nanti akan menjualnya ke pedagang agar memperoleh sejumlah uang, tujuan yang dilakukan tersebut agar lebih mudah dalam hal pembiayaan operasional. Jika petugas menerima iuran

berupa uang maka dengan ini akan mempermudah dalam proses pembiayaan yang dilakukan.

Dari semua anggota yang ada terdapat kategori anggota yang tepat waktu dalam membayar dan terdapat pula anggota yang lalai dalam membayar sehingga perlu diingatkan untuk segera memenuhi kewajibannya. Langkah yang dilakukan P3A dalam mengatasi hal ini adalah dengan melakukan musyawarah kembali, memberikan teguran terhadap anggota dan memberikan sanksi bila tidak ada tindakan baik untuk membayar dari anggota.

Proses pemberian sanksi dari P3A ini telah sesuai dengan teori bentuk-bentuk pelanggaran yang telah dilakukan anggota. P3A dalam melakukan pemberian sanksi dari pelanggaran yang dilakukan adalah dengan mengenakan denda sebanyak 50% jika anggota melakukan penunggakan dalam pembayaran, tidak akan diberikan jatah air giliran untuk berikutnya jika telah melakukan pengambilan air yang tidak sah. Dengan cara yang dimiliki dari P3A tersebut mampu menerapkan ketegasan dari setiap anggota petani dalam melakukan kewajibannya.

Ternyata dalam praktek eksistensi iuran *ili-ili* dalam kaitannya dengan pemberian sanksi yang ditujukan kepada warga belum sepenuhnya tegas seperti yang dikatakan dalam teori yang ada. Dimana dalam teori dijelaskan bahwasanya sanksi bagi yang melanggar khususnya dalam hal pengambilan jatah pengairan yang bukan haknya, tidak akan diberikan

pengairan kembali pada saat musim panen tiba. Tapi dalam realita yang ada si pelanggar masih tetap diberikan jatah pengairan dari petugas untuk mengairi sawahnya dan sebagai ganti sanksi tersebut, pelaku diberi teguran oleh petugas P3A setempat. Dari hasil wawancara tersebut sanksi yang diberikan petugas bertujuan memberikan efek jera bagi pelaku agar tak mengulangi kesalahan tersebut sehingga pelaksanaan *ili-ili* dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Tujuan dilakukan iuran *ili-ili* adalah untuk mewujudkan pelayanan air irigasi yang menyeluruh, pemerataan dan berwawasan lingkungan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani. Dengan adanya langkah seperti diatas P3A Desa Raman Aji sudah baik dalam melaksanakan pengambilan iuran *ili-ili* secara keseluruhan. Ini terlihat dari langkah-langkah mulai dari musyawarah terlebih dahulu sebelum membagikan surat pemberitahuan bagi para anggota, untuk melihat dan mempertimbangkan keadaan sekitar setiap musim panen tiba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan, bahwasanya keberadaan iuran *ili-ili* didesa Raman Aji Kecamatan Raman Utara ada yang sesuai dengan teori yakni dalam pengambilan iuran tersebut telah berdasarkan teori dan sumber hukum yang dipakai selama ini. Dan masih ada yang tidak sesuai dengan teori dan realita yang dilaksanakan dikehidupan yakni pemberian sanksi yang ada dalam teori pengambilan keputusan anggota P3A belum sepenuhnya dilaksanakan dengan tegas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran terhadap pengurus perlu adanya sosialisasi dasar hukum/ aturan yang mengatur tentang iuran *ili-ili* ini, sehingga anggota itu tidak hanya membayar terus tanpa mengetahui landasan tersebut, dan sebaiknya petugas memberikan ketegasan bagi para pelanggar peraturan untuk menimbulkan efek jera agar para petani tidak melanggar yang ada. Seharusnya peraturan yang ada dalam teori harus dilaksanakan dengan tegas sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 1994), h. 5
- Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.109
- Bani Ahmad Saibani, *Metode Penelitian, cet ke-2*, (Bandung: Pustaka Stia, 2008), h. 99.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: KENCANA, 2013), h. 48.
- Early Suandy, *Hukum Pajak Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005)
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2
- Fx. Pri Joewo Guntoro, *Analisis Model Kemauan dan Kemampuan Bayar Petani Atas Iuran Pelayanan Air Irigasi*, Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- <http://mazmuiz.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-definisi-pengairan.html>, (diakses pada tanggal 02 maret 2017, 10.30)
- Keputusan Rapat Anggota Tentang Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Tahun 2008
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 8.
- Muhammad Sharif chaudhry, *system ekonomi islam, prinsip dasar*, (Jakarta: kencana perdana media group, 2012), cet-1, h. 27-28
- Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, Metro, 2013), h.27
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1982 Tentang Pungutan Desa
- Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.73
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penertiban Fakultas Psikolohi UGM, 1981), h. 40.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), cet 16, h. 42.

Syed Nawab Haider Naqvi, *menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh M.saiful Anam dan Muhammad Ufqul Mubin, dari judul Asli *Islam, Economics, and Society* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), cet-2 h.47

Undang –undang kesejahteraan sosial 2009 (UU RI. Nomor 11 tahun 2009) pasal 2.

Widhianthini, *Dampak Penentuan Iuran Air dan Ipair (Iuran Pelayanan Air) Terhadap Pola Tanam dan Pendapatan Petani*, Universitas Udayana. 2011

Yusuf Qardhawi, *Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islam*, Ahli Bahasa: Zainal Arifin, Dahliahusin, Norma Dan Etika Ekonomi Islam, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo
Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id email: iainmetro@metrouniv.ac.id

No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
No Revisi	RO
Tgl berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dewi Wahyuningsih** Jurusan /Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
NPM : 13102574 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/ 3'2017		Acc BAB I, II, III Skripsi. Lanjutan BAB IV, V Setelah koreksi Pb. I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nurhidayati, MH
NIP. 19761109 200912 2 001

Dewi Wahyuningsih
NPM. 13102574



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dewi Wahyuningsih** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102574 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/5/2017		Perbaiki outline jangan lupa buat catatan kaki & hasil wawancara, =Disi muci	
	6/6/2017		Penutup kesimpulannya diperbaiki	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nurhidayati, MH
NIP. 19761109 200912 2 001

Dewi Wahyuningsih
NPM. 13102574



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dewi Wahyuningsih** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102574 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/ 6'2017		Acc BAB IV, V & Abstrah . Lanjutkan ke - Pg. I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

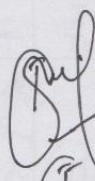
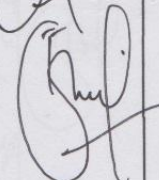
Nurhidayati, MH
NIP. 19761109 200912 2 001

Dewi Wahyuningsih
NPM. 13102574

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id email: iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

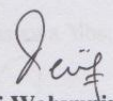
Nama : **Dewi Wahyuningsih** Jurusan / Prodi : **Syariah dan Ekonomi Islam / ESy**
 NPM : **13102574** Semester/TA : **VIII / 2016-2017**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 20 / 2017 / 04		<p>Outline di perbaiki sesuai petunjuk.</p> <p>- Bab II. Ferris yg lebih A. Pengantar, dari hkr, Teori B. Kognisi syariah Kognisi Kognisi - Bab IV: dari B. Dimeca sesuai di urus Laler Bulohong Hossob ① melin per bina yg urus kiki =</p>	 

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Tarmizi, M.Ag
 NIP. 19601217 199003 1 002


Dewi Wahyuningsih
 NPM. 13102574



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Dewi Wahyuningsih Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102574 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 4 Mei 2017		Latar belakang masalah: 1. Fenomena di awal dan uraian dan sendiri dan terus terus menerus kili-kili. 2. Berupa paguh dan up dan. 3. Bagaimana proses kili-kili dan upaya dan paguh. Rumusan dan Tujuan Penelitian : Berusaha Teori Hg ili-ili : Berusaha 1. Digunakan pengujian ili-ili 2. Berusaha, Tujuan, pengujian dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan dan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Dewi Wahyuningsih
NPM. 13102574



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : **Dewi Wahyuningsih** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 13102574 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	18-05-17	✓	- Eksistensi Uari Ili - Hi itu bagaimana? apa - rezmi atau Ili! - Sebutkan dan di sar hkan Ueran Ili - Hi dan alur a Operatid - Peran y ber dsm , termi yg bsd .	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Dewi Wahyuningsih
NPM. 13102574



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Dewi Wahyuningsih Jurusan/Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam/ ESy
NPM : 13102574 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	14-06-2017	Analisis tdk pada orologi wananera dan Terri-terri- Brou - dan Analisis pada terlebit dulu di klirifikasi.	
	19-06-2017	<u>Psak IV :</u> Analisis diprobok. Sesui. patinguh, dan analisis orologi sesua pr analisis. - Ace 1-11 diprobok utl munasabah.	

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Dewi Wahyuningsih
NPM. 13102574



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Drs. Tarmizi M.Ag
 2. Nurhidayati, MH
- di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Dewi Wahyuningsih
NPM : 13102574
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pajak Pengairan Sawah Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Bapeda Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2623/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RAMAN AJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2622/In.28/R/TL.01/05/2017,
tanggal 19 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **DEWI WAHYUNINGSIH**
NPM : 13102574
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RAMAN AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ESTIMASI IURAN ILI-ILI UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT RAMAN AJI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Sunairi, S.Ag, MH
197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2622/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **DEWI WAHYUNINGSIH**
NPM : 13102574
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RAMAN AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ESTIMASI IURAN ILI-ILI UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT RAMAN AJI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Mei 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

P3A
RAMAN AJI

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
197210011999031003





PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)

"BINA TIRTA"

ALAMAT: DESA RAMAN AJI

AMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

(KODE POS 34154)

Nomor : 024/II/5/B-T/2017 Kepada Yth,
Lampiran : - Rektor IAIN Metro
Perihal : Balasan Permohonan Izin Research Di_ Tempat

Menanggapi surat dari IAIN METRO Nomor B-2623/In.28/L.1/TL.00/05/2017 Tanggal 19 Mei 2017 Perihal "Izin Research" Pada mahasiswa:

<u>NO</u>	<u>Nama</u>	<u>NPM</u>	<u>Jurusan</u>	<u>Judul Skripsi</u>
1	Dewi Wahyuningsih	13102574	Ekonomi dan Bisnis Islam	Eksistensi iuran <i>ili-ili</i> untuk kesejahteraan rakyat raman aji dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus desa raman aji kecamatan raman utara)

Dengan ini memberitahukan bahwa kami tidak keberatan atau memberikan izin terkait permohonan tersebut. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya yang bersangkutan berkoordinasi dengan bagian terkait dengan judul penelitian/research tersebut.

Demikian balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Aji, 23 Mei 2017
Ketua P3A Bina Tirta



BAB II LANDASAN TEORI OUTLINE SKRIPSI

A. Jurno 28-31

EKSISTENSI IURAN *ILI-ILI* UNTUK PETANI PADI DALAM

PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

A. Kumpulan

B. Pengantar Sebagai Keperluan Rakyat

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL Air Pengantar Sebagai Giltres

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK Pengantar Ekonomi Islam

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN YAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI Data

DAFTAR TABEL Kumpulan Data

DAFTAR GAMBAR Kumpulan Data

DAFTAR LAMPIRAN Data

BAB I PENDAHULUAN YAN DAN ZEMBAHAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah *ili* untuk petani padi

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

BAB II LANDASAN TEORI

A. Iuran *Ili-Ili*

1. Pengertian
2. Dasar Hukum
3. Tujuan
4. Kegunaan

B. Pengairan Sebagai Kesejahteraan Rakyat

1. Pengertian
2. Pemberian Air Pengairan Secara Giliran
3. Tujuan

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam
2. Prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sekilas Desa Raman Aji
- B. Eksistensi Iuran *Ili-ili* untuk petani padi
- C. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EKSISTENSI URAN ILAZZ UNTUK PETANI PADJ DALAM

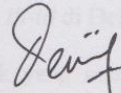
BAB V PENUTUP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Metro, 13 April 2017

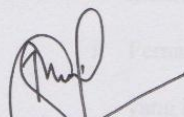
Penulis



Dewi Wahyuningsih

NPM. 13102574

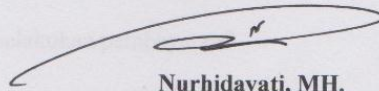
Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M. Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Nurhidayati, MH.

NIP. 19761109 2002912 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EKSISTENSI IURAN *ILI-ILI* UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus di Desa Raman Aji Kec. Raman Utara)

- I. Wawancara (*interview*)
 - A. Wawancara dengan Ketua *ili-ili* dan Ketua Blok BRU 10 yang dianggap mengetahui tentang iuran *ili-ili* berlangsung dan dianggap sebagai petugas pengairan di Desa Raman Aji Kec. Raman Utara.
 - a. Sejak kapan iuran *ili-ili* ini berlangsung di Desa Raman Aji?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembayaran iuran *ili-ili* ini berlangsung di Desa Raman Aji?
 - c. Bagaimana proses pengambilan iuran *ili-ili* di Desa Raman Aji?
 - d. Apakah semua warga sudah banyak yang mengetahui landasan hukum dari iuran *ili-ili* tersebut?
 - e. Adakah sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang tidak membayar iuran *ili-ili* tersebut?
 - f. Pernah/ tidak pengurus memberikan teguran terhadap masyarakat yang lalai dalam melakukan pembayaran?
 - g. Berapakah persentase yang terlihat antara masyarakat patuh membayar dan masyarakat yang lalai membayar?
 - h. Tujuan apakah yang dirasakan masyarakat adanya *ili-ili* tersebut?
 - i. Apakah kegunaan iuran *ili-ili* yang dirasakan oleh petani tersebut?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERNYATAAN

II. Dokumentasi

A. Profil sejarah berdirinya Desa Raman Aji

B. Struktur organisasi berdirinya P3A di Desa Raman Aji

Metro, 09 Mei 2017

Penulis

Dewi Wahyuningsih

NPM. 13102574

Pembimbing I

Drs. Farnizi, M. Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II

Nurhidayati, MH.

NIP. 19761109 2002912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metro.univ.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-579/ln.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEWI WAHYUNINGSIH
NPM : 13102574
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13102574.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2017
Kepala Perpustakaan



Des. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran :
Prihal : **Pengajuan Sidang Munaqosyah**
Kepada Yth,
Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Di_ _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Dewi Wahyuningsih
NPM : 13102574
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **EKSISTENSI IURAN *ILI-ILI* UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA)**

Telah kami setuju dan dapat diajukan ke Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN METRO untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

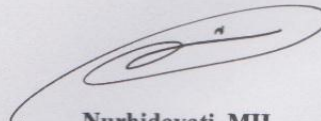
Metro, 18 Juni 2017

Dosen Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Dosen Pembimbing II



Nurhidayati, MH
NIP. 19761109 200912 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dewi Wahyuningsih. Lahir di Raman Aji pada tanggal 17 April 1995, anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Rujito dan Ibu Sartinem. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di TK LKMD Raman Aji pada tahun 2001, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Raman Aji dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan di SMA Negeri 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2013.



Tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Islam yang kini telah berganti menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dimulai pada semester I, TA. 2013/2017.